

ABSTRAK

Fadillah Fathurrahman. NIM. 1208030067. (2024): “Analisis Konflik Pelajar di Kota Bogor (Penelitian pada Pelajar Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor).

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan fenomena konflik yang terjadi antar pelajar SMA sederajat di Kota Bogor. Penelitian dilakukan pada pelajar MAN 2 Kota Bogor, salah satu sekolah yang pelajarnya sering terlibat dalam konflik antar pelajar di Kota Bogor. Peneliti tertarik pada pelajar MAN 2 Kota Bogor yang memiliki latar belakang sekolah yang berbasis agama, namun tetap terlibat konflik dengan pelajar sekolah lainnya. Hal ini menjadi salah satu sumber kekhawatiran bagi masyarakat, orang tua, dan guru. Namun adanya konflik tidak selalu hanya memiliki dampak negatif, konflikpun memiliki fungsi sebagai dampak positifnya.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui penyebab dari konflik antar pelajar MAN 2 Kota Bogor dengan pelajar sekolah lainnya, mengetahui fungsi konflik apa saja yang didapatkan pelajar MAN 2 Kota Bogor, dan bagaimana resolusi konflik yang dilakukan dalam upaya menyelesaikan masalah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik fungsionalisme Lewis A Coser yang membahas mengenai adanya fungsi dari konflik untuk pihak-pihak yang terlibat dalam konflik. Dalam teori ini Coser membahas bagaimana konflik bisa terjadi atas perebutan nilai yang terbatas dan perilaku permusuhan, lalu konflik berfungsi untuk menyadarkan anggota kelompok atas identitasnya, membangun solidaritas antar anggota, dan merevitalisasi norma dan nilai-nilai kelompok yang hampir hilang, dan membahas penyelesaian konflik dengan adanya teori katup pengaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan konflik yang terjadi pada pelajar MAN 2 Kota Bogor dikarenakan fase perkembangan remaja yang masih dalam proses peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, permasalahan gengsi, kesalah pahaman, solidaritas, budaya, dan pengaruh senior. Konflik ini berfungsi untuk terjalinnya koneksi yang baik dalam segi eksternal maupun internal, anggota mengetahui batasan dan identitas kelompoknya, revitalisasi norma dan nilai kelompok yang hampir hilang, meningkatnya kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan konflik, adanya replikasi nilai-nilai yang digunakan untuk menambah nilai dari kelompok, pengintaian untuk membantu dalam pengambilan keputusan bagaimana jalannya konflik. Resolusi konflik yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pelajar sama sekali tidak bersinergi untuk kemajuan bersama. Pihak sekolah hanya berusaha mendisiplinkan pelajarnya tanpa melihat dan memahami pelajar. Pelajar selalu melakukan penyelesaian konflik dengan tindakan yang pelajar mau, tanpa mau diatur oleh pihak luar.

Kata Kunci: Fungsi, Konflik, Pelajar